

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Pendekatan yang dipakai oleh peneliti adalah deskriptif dan kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian untuk menyelesaikan masalah berdasarkan data, merepresentasikan, analisis dan menginterpretasikan data. Jenis penelitian ini adalah penelitian langsung atau lapangan dan tujuannya adalah untuk melakukan penelitian mendalam tentang pendahulu dari situasi saat ini dan interaksi dengan Pengelola maupun masyarakat. Peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data dari Pengelola Deca Reptiles Kediri serta Mitra yang bergabung dengan Deca Reptiles Kediri.

Peneliti sendiri menggunakan metode deskriptif untuk menganalisa data yang dikumpulkan berupa deskripsi, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan dan dokumen lainnya.¹ Untuk mengetahui dan memahami fakta yang terjadi di lapangan, dalam penulisan skripsi ini sumber data yang digunakan yaitu: Data Primer, data yang didapatkan dari sumber utama, data dapat diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara dengan narasumber dalam hal ini adalah pengelola Deca Reptiles Kediri dan Mitra-Mitra dari Deca Reptiles. Data sekunder, data-data yang diperoleh guna mendukung data primer. Data-data tersebut diperoleh dari sumber-sumber lain, misalnya, wawancara tidak terstruktur, pemberitaan media, buku, referensi internet, pengamatan, pandangan masyarakat, maupun pengetahuan peneliti itu sendiri.

¹ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung, PT Remaja Persada Karya, 2005) hlm. 3

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung terkait komunikasi yang terjadi antara perusahaan dan mitra di tempat penelitian.

Oleh karena itu peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, observasi, wawancara, menganalisis data dan menjadi pelapor hasil penelitian. Hal ini bertujuan agar subjek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin berupa jawaban, respon atau argumen sesuai apa yang pernah dialaminya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekitar Kantor Pusat CV. Deca Reptiles yaitu di Jl. Rembang, No.16 Ngadiluwih, Kabupaten Kediri dan narasumber di wilayah Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena peneliti berasal dari daerah tersebut, sehingga mengetahui fenomena atau kejadian apa yang terjadi di wilayah yang menjadi tujuan penelitian. Masyarakat yang masih mudah percaya dengan bisnis menggiurkan yang mendapatkan keuntungan dengan cepat.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.²

² M. Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Kencana, 2008) hal 119

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua Pengelola dan tiga Mitra Deca Reptiles Kediri. Sumber data tersebut akan diambil informasi-informasi terkait dengan penelitian ini melalui wawancara kepada pengelola dan mitra. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini diambil dari hasil observasi dan dokumentasi dari media sosial Deca Reptiles maupun sumber media lain yang terkait untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³ Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Penggunaan teknik ini didasarkan pada dua alasan, pertama dengan wawancara peneliti dapat menggali informasi mengenai bagaimana komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pengelola Deca Reptil kepada para mitranya yang tidak terpublikasi atau tidak di sebarluaskan. Kedua, apa yang ditanyakan kepada terwawancara bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga masa mendatang. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data melalui internet maupun jejaring sosial yang digunakan oleh perusahaan Deca Reptil dalam menyebar luaskan bisnisnya.

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta: 2016) hal : 229

F. Instrumen pengumpulan data

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci.

1. Pedoman *Interview*

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas). Dalam hal ini peneliti menggunakan interview tidak terstruktur karena berfokus dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian.

2. Pedoman dokumentasi

Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku, dokumen yang berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti. Dari sini peneliti dapat menganalisis data-data yang ada pada perusahaan baik dari melalui dokumentasi gambar maupun berupa tulisan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Supaya memperoleh data yang valid maka dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat dan continue selama proses penelitian. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar

atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, menganalisis dokumentasi yang terkait.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi menurut Norman K. Denkin Triangulasi sebagai gabungan/kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan cara kelompok), (3) triangulasi sumber data, (4) triangulasi teori.

Dalam hal ini penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Triangulasi metode digunakan oleh peneliti untuk membandingkan informasi/data dengan cara/metode yang berbeda. Misalnya membandingkan data yang diperoleh dari interview/wawancara dengan observasi. Triangulasi sumber data digunakan peneliti untuk menggali kebenaran data/informasi melalui berbagai sumber data yang berbeda. Misalnya, selain memanfaatkan data dari wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa tulisan, gambar, maupun video terkait dengan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan selesai. Dalam hal ini, Nasution (1988) menyatakan “Analisis dimulai dengan perumusan dan klarifikasi masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlanjut terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data dilakukan melalui berbagai metode pengumpulan data (misalnya wawancara, pengamatan, survei, dan rekaman dokumenter (misal rekaman suara atau video), mengatur data, memilih data yang penting dan diteliti, dan menggambar grafis proses. Kesimpulan agar mudah bagi saya dan orang lain untuk memahaminya.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah pengumpulan data yang ada, selanjutnya dianalisis dan dirangkai secara sistematis dan sistematis untuk mendeskripsikan masalah yang diteliti. Analisis data kualitatif dikerjakan secara interaktif dan berlanjut sampai data jenuh. Kejenuhan data ditunjukkan oleh kurangnya data lain atau informasi baru. Kegiatan analisis meliputi pengumpulan, pengolahan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Penelitian yang dilakukan berangkat dari fenomena yang sedang terjadi tentang maraknya investasi berbasis Multi Level Marketing.
- b. Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Maka, dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data yakni Deca Reptiles Kediri yang berkantor di Rembang, Kec.Ngadiluwih, Kab. Kediri.
- c. Memilih dan memanfaatkan informan / narasumber
- d. Mengadakan observasi ke pengelola dan mitra yang akan diteliti, yaitu Deca Reptiles Kediri.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menentukan subjek penelitian yang akan diwawancarai.
- b. Melakukan wawancara.
- c. Menganalisis komunikasi yang dilakukan pengelola perusahaan kepada mitra.
- d. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumentasi maupun pengamatan lapangan pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap pengelola dan mitra.

⁴ Afiduddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Pustaka setia, 2009, hlm.145

3. Tahap akhir

- a. Menganalisis data, membahas dan menyimpulkan data.